

BENCANA HIDROMETEOROLOGI MASIH TINGGI

Status Siaga Darurat Sleman Diusulkan Diperpanjang

SLEMAN (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Sleman berencana untuk mengajukan perpanjangan status siaga darurat bencana hidrometeorologi yang semula ditetapkan akan berakhir pada akhir Februari 2024. Perpanjangan ini dilakukan mengingat potensi bencana yang disebabkan aktivitas cuaca seperti curah hujan maupun angin kencang ini masih cukup tinggi di wilayah Sleman.

"Kami mendapatkan update kembali dari BMKG bahwa potensi masih tinggi. Rencana kami mengusulkan ke Bupati untuk perpanjangan status siaga darurat (hidrometeorologi)," kata Kepala Pelaksana BPBD Sleman Makwan kepada wartawan di Pendapa Parasamanya, Senin (26/2).

Menurut Makwan, dengan adanya penetapan status siaga darurat hidrometeorologi, BPBD Sleman bersama masyarakat diharapkan bisa lebih siap dalam menghadapi potensi bencana. Terutama bencana banjir maupun angin kencang yang diakibatkan anomali cuaca.

"Contohnya dua hari terakhir, yakni pada Sabtu - Minggu (24-25/2) kemarin, wilayah Kabupaten Sleman diterjang rentetan kejadian bencana akibat hujan lebat yang disertai angin kencang. Seperti banjir yang terjadi di tiga titik yakni Jalan Raya Candi Gebang, Ringroad Utara dan seputar Ambarrukmo Plaza. Banjir luapan tersebut disebabkan karena drainase tidak cukup untuk menampung limpahan air hujan yang cukup tinggi dari jalan raya maupun pemukiman. Apalagi ada penyumbatan di drainase sehingga air meluap," ungkapnya.

BPBD Sleman juga mencatat dampak hujan mengakibatkan puluhan pohon tumbang yang menimpa rumah, jaringan listrik maupun menutup akses jalan. Kemudian ada kejadian pagar tembok sekolah yang ambruk di dua titik yakni di TK Al Amin Sinduharjo Ngaglik dan SDN Karangasem Condongcatur Depok.

"Beruntung, saat kejadian anak-anak sudah pulang sekolah. Dua sekolah ini terdampak, tapi hanya pagar kelilingnya saja. Fenomena ini harus menjadi perhatian kita semua," pungkask Makwan.

(Has)-d

DELAPAN CALON TERSINGKIR

Seleksi Sekda Sleman Mengerucut Tiga Nama

SLEMAN (KR) - Seleksi jabatan Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Sleman telah mengerucut tiga nama dari 11 pendaftar. Selanjutnya nama-nama yang masuk tiga besar tersebut akan dimintakan rekomendasi ke Gubernur DIY dan Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sleman R Budi Pramono mengatakan, tiga nama yang diumumkan oleh Tim Pansel yaitu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) yang juga sebagai PJ Sekda Sleman Eka Suryo Prihantoro, Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Agung Armawanta dan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Sleman Susmiarto. "Dari 11 pendaftar calon sekda, pansel sudah mengerucut tiga calon. Dan hari ini (kemarin) sudah diumumkan," kata Budi Pramono kepada wartawan, Senin (26/2).

Setelah diumumkan, tiga nama calon ini akan dimintakan rekomendasi ke Gubernur DIY. Kemudian KASN akan menerbitkan izin pelantikan ketika rekomendasi Gubernur DIY sudah keluar. "Rekomendasi Gubernur juga ditembuskan ke KASN untuk izin pelantikan. Setelah itu Bupati Sleman yang akan melantik Sekda yang mendapat rekom Gubernur DIY," terang Budi Pramono.

Sebagaimana diketahui, seleksi jabatan Sekda dibuka setelah Sekda sebelumnya, Harda Kiswaya memasuki usia pensiun di akhir Januari lalu. Dalam pelaksanaannya, terdapat 11 pejabat eselon II dari luar maupun lingkup Pemerintah Kabupaten Sleman yang mengikuti seleksi terbuka dan semua dinyatakan memenuhi syarat atau lolos secara administrasi.

Para peserta yang lolos kemudian mengikuti uji kompetensi manajerial dan sosio-kultural pada awal Februari 2024 lalu. Kemudian menjalani tes kesehatan meliputi tes kesehatan jasmani, rohani dan Napza di RSUD Sleman. Hasil dari serangkaian seleksi tersebut mengerucut ke tiga nama. (Sni)-d

PESERTA DARI LUAR NEGERI IKUT KONTES

Sleman Tempat Budidaya Ikan Arwana Super Red



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengamati ikan Arwana yang ikut kontes di SCH.

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo menghadiri kontes Arwana yang diinisiasi Arwana Club Yogyakarta#3 bekerja sama dengan Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman di Atrium Rama Sleman City Hall (SCH), Minggu (25/2). Bupati sekaligus menutup ACY #3 serta menyerahkan trofi utama Grand Champion kepada pemenang.

Bupati menyampaikan apresiasi dan sangat mendukung penyelenggaraan kegiatan kontes arwana ini. Kontes ini menjadi sarana edukasi bagi masyarakat, terutama para penggemar Arwana dalam upaya membudidaya dan melestarikan keberadaan Arwana khususnya jenis Super Red yang langka dan dilindungi, serta tidak mudah untuk dibudidayakan.

"Melalui kontes ini saya harap mampu memfasilitasi dan mengakomodasi antusiasme para penggemar Arwana di Indonesia. Semoga dengan kontes ini nantinya juga akan mempromosikan potensi ikan Arwana Kabupaten Sleman ke kancah nasional dan internasional," jelasnya.

(Has)-d

UKUR KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR

Tahun Ini, Sleman Tetap Gelar ASPD

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Pendidikan memastikan bakal tetap mengadakan Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah pada tahun 2024 ini, Pelaksanaan ASPD ini juga berdasarkan kesepakatan bersama antara kota, kabupaten dan Pemda DIY.

"Meski ASPD di DIY sempat menjadi polemik karena adanya wacana dihapuskan di pertengahan 2023 lalu, namun tes pengganti ujian nasional ini masih akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman. Sempat ada wacana menghapus pelaksanaan ASPD di 2023 lalu. Namun, berdasarkan kesepakatan bersama antara kota, kabupaten dan Pemerintah DIY, maka dipastikan tes ini tetap dilangsungkan di 2024. ASPD tetap dilaksanakan seperti tahun-tahun sebelumnya," ungkap Kepala Dinas Pendidikan Sleman Ery Widaryana kepada wartawan, Senin (26/2).

Terkait itu, menurut Ery, berbagai persiapan telah dilakukan untuk penyelenggaraan ASPD di tahun ini. Selain adanya koordinasi antarwilayah untuk menyusun soal-soal pada saat penyelenggaraan, juga diadakan persiapan di masing-masing sekolah.

"Sudah ada beberapa tryout yang dilakukan sekolah, kapanewon hingga kabupaten. Hingga sekarang, untuk jenjang SD sudah dilakukan tryout tingkat kabupaten sebanyak dua kali. Untuk SMP masih dipersiapkan dan tidak lama lagi akan menjalani tryout tingkat kabupaten," ujarnya.

Dijelaskan Ery, ASPD tetap digelar dengan tujuan mengukur ketercapaian hasil belajar, sehingga saat pelaksanaan mendapatkan nilai yang bagus. Di sisi lain, penyelenggaraan juga sebagai sarana memacu belajar para siswa. "Inilah yang jadi dasar ASPD tetap digelar," katanya.

Sementara untuk penerimaan sekolah di jenjang yang lebih tinggi, Ery tidak menampik menjadi salah satu indikator. Namun, pelaksanaannya juga ada yang hanya menggunakan syarat zonasi seperti penyelenggaraan di tahun-tahun sebelumnya.

"Waktu pasti pelaksanaan ASPD masih dalam pembahasan dengan provinsi," pungkasknya.

(Has)-d

PERTAMA KALI TERBENTUK DI DIY

PWI Sleman Siap Bersinergi dengan Pemkab

SLEMAN (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman merupakan PWI kabupaten yang pertama kalinya dikukuhkan oleh PWI DIY. Ke depan PWI Sleman siap bersinergi dengan Pemkab untuk kemajuan Kabupaten Sleman. Selain itu juga akan mewujudkan wartawan yang profesional.

Bupati Sleman Kustini mengatakan, PWI Kabupaten Sleman diharapkan mampu mewedahi wartawan di Kabupaten Sleman. Selanjutnya PWI Kabupaten Sleman supaya ada program jangka panjang dan pendek yang bisa disinergikan dengan Pemkab Sleman. "Kami minta PWI Kabupaten Sleman terus bersinergi dengan Pemkab Sleman untuk membangun Sleman dengan pemberitaan yang positif. Kemudian PWI bisa mewujudkan jurnalis yang berkualitas," kata Bupati Sleman saat pengukuhan PWI Kabupaten Sleman di Pendapa Parasamanya, Senin (26/2).

Ketua PWI Kabupaten Sleman dijabat Wisnu Wardhana. Selain pengukuhan pengurus baru, PWI Kabupaten Sleman juga menyelenggarakan donor darah dalam rangka memperingati Hari Pers Nasional (HPN) yang diikuti 138



KR-Saifullah Nur Ichwan

Bupati Kustini, Wabup Danang Maharsa memberi ucapan selamat kepada pengurus PWI Sleman yang baru saja dikukuhkan.

orang dari kalangan Pemkab Sleman, wartawan dan masyarakat umum.

Ketua PWI DIY Hudono menerangkan, PWI Kabupaten Sleman ini terbentuknya mendahului kabupaten lain. Terbentuknya PWI Kabupaten Sleman ini menjadi momentum untuk mempererat dengan stake holder. "Kami minta bisa bersinergi untuk membangun Sleman, bukan hanya disegani tapi juga terdepan. Kemudian juga membuat program yang berman-

faat bagi masyarakat," pintanya. Sedangkan Ketua PWI Kabupaten Sleman Wisnu Wardhana mengaku akan berupaya untuk mewujudkan wartawan profesional. Salah satunya mendorong wartawan untuk uji kompetensi. "Kami akan mengajak teman-teman untuk ikut uji kompetensi. Selain itu juga akan mempererat hubungan dengan Pemkab Sleman untuk mendukung pembangunan di Kabupaten Sleman," pungkasknya. (Sni)-d

KR RADIO
107.2 FM

MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :

**Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 -146
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891**

STUDIO :

**Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta**